

EFEKTIVITAS *HYPNOTEACHING* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 NABIRE

Yulianti Mangallo

PS Pendidikan Matematika, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

email: mangalloyulianti29@gmail.com

Abstrak

Jenis Penelitian eksperimen, bertujuan untuk mengetahui Efektivitas *Hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika. Populasi penelitian siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1. Sampel penelitian ini adalah kelas XII IPS 4 dan XII IPS 1 yang diambil secara *Cluster Random Sampling*. Jumlah siswa XII IPS 4 sebanyak 34 siswa, dan kelas XII IPS 1 sebanyak 33 siswa. Kelas XII IPS 4 sebagai kelas penerapan metode *hypnoteaching* atau kelas eksperimen, dan kelas XII IPS 1 sebagai kelas penerapan metode konvensional atau kelas kontrol. Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 71,40 sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol 56,37. Hal ini menunjukkan bahwa *hypnoteaching* efektif dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Efektivitas, Hypnoteaching, Belajar Matematika

Abstract

This type of experimental research, aims to determine the effectiveness of hypnoteaching in learning mathematics. The research population was students of class XII IPS SMA Negeri 1. The sample of this study was class XII IPS 4 and XII IPS 1 which were taken by Cluster Random Sampling. The number of XII IPS 4 students is 34 students, and class XII IPS 1 is 33 students. Class XII IPS 4 is the class for applying the hypnoteaching method or the experimental class, and class XII is IPS 1 as the class for applying the conventional method or the control class. The calculation results obtained the average value of student learning outcomes in the experimental class 71.40 while learning outcomes in the control class 56.37. This shows that hypnoteaching is effective in learning mathematics.

Keywords: Effectiveness, Hypnoteaching, Learning Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ataupun diluar sekolah. Guru merupakan unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, dan menjadi penanggung jawab keterlaksanaan proses pembelajaran dikelas. Sehari-hari

Yulianti Mangallo

guru sangat dekat dengan siswa sehingga guru diharapkan selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dan bosan sehingga lebih memahami materi yang disampaikan dan antusias mengikuti proses pembelajaran.

Dalam belajar matematika, siswa cenderung pasif hal ini disebabkan karena pikiran negatif tentang matematika. Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis, siswa berpendapat bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan, menjenuhkan. Gaya dan cara mengajar guru yang tidak menarik juga berpengaruh pada minat mempelajari matematika dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Peran guru dalam menerapkan teknik atau metode pembelajaran sangat penting untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Dibutuhkan guru yang aktif dan kreatif untuk pemecahan masalah tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut maka penulis menerapkan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran. *Hypnoteaching* berasal dari kata *hipnosis* yang berarti mensugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. *Hypnoteaching* merupakan bentuk sikap dari seorang guru untuk mensugesti siswa dengan tujuan memberi pelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa (Kusuma, 2016). Metode *Hypnoteaching* dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Hypnoteaching merupakan metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materinya, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa. Unsur-unsur yang perlu diketahui dalam *hypnoteaching* diantaranya adalah penampilan guru, rasa simpati, sikap yang empatik, penggunaan bahasa, motivasi siswa dengan cerita atau kisah, peraga, dan jika ingin menguasai pikiran siswa, kuasai dulu hatinya. Manfaat *hypnotaching* diantaranya pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih mengasyikkan, guru lebih mampu mengelolah emosinya, pembelajaran dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Menurut Ega Rima Wati dan Shinta Kusuma, metode *hypnoteaching* memiliki beberapa fungsi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut: 1)Menghapus mental blok para siswa, 2)Motivasi bagi para siswa agar lebih senang belajar, 3)Memperlancar proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, 4) Menumbuhkan rasa percaya diri para siswa, 5)Meningkatkan prestasi siswa.

Hasil penelitian terkait dengan *Hypnoteaching* yang pernah dilakukan (Rokhama, 2017) menunjukkan bahwa metode Hypnoteaching berpengaruh positif terhadap sikap belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan Akbar Taufik dan Suryanti bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Hypnoteaching* lebih baik dibandingkan yang diajar dengan metode Ceramah.

Selama pembelajaran, guru berusaha memfokuskan perhatian siswa dengan menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar (persuasif) dalam menyampaikan materi pelajaran yang menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi siswa sehingga informasi yang diterima dapat diserap secara maksimal oleh otak. Setelah memperoleh materi pelajaran tersebut, siswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diterima dalam menyelesaikan soal sehingga kesalahan-kesalahan

seperti kesalahan penggunaan data, kesalahan teorema, kesalahan teknik, dan kesalahan lain dapat berkurang (Suryanti, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *posttest only control design group*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar, tes bentuk essay diambil dari buku paket. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*, yaitu untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 2015). Kelas XII IPS 4 berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Hypnoteaching*, dan kelas XII IPS 1 berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

PEMBAHASAN

Pada akhir pembelajaran, untuk mengetahui efektif tidaknya metode *hypnoteaching* dilakukan tes hasil belajar siswa terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil tes (nilai) selanjutnya dianalisis melalui perhitungan rata-rata dari masing-masing kelas. Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 71,40 dan nilai rata-rata kelas kontrol 56,37. Penerapan metode *hypnoteaching* ini juga membuat siswa lebih rileks, tidak takut salah, dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kontrol yang diajar dengan metode *hypnoteaching* lebih baik dibandingkan yang diajar dengan metode konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* efektif dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, E. R. (2016). *Menjadi Guru Hebat dengan Hypnoteaching*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Navis, A. A. (2014). *Hypnoteaching Revolusi Gaya Mengajar untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Rokhama, U. (2017). Pengaruh metode Hypnoteaching Terhadap Sikap Belajar Biologi Pada Materi Organisasi Kehidupan Peserta Didik Kelas VII Negeri 24 Bandar Lampung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.

Suryanti, A. T. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar matematika. *Histogram*.